



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 1970-1979

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Proses Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) Terhadap Waktu Sandar Kapal Pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Tanjung Priok

Siti Sahara^{1✉}, Nur Fajar Rizky²

Teknik Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim Universitas Negeri Jakarta

Email: sitisahara@unj.ac.id^{1✉}

Abstrak

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok adalah salah satu pelabuhan tersibuk di Indonesia dan merupakan pintu gerbang utama untuk impor dan ekspor barang. Karena peran pentingnya, keefisienan operasional di pelabuhan ini memiliki dampak besar pada ekonomi nasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder yang kemudian peneliti ungkapkan isi atau makna dari aturan hukum yang telah ditentukan yang akan dihukumi dengan hukum yang sama, berbeda atau memiliki deskripsi sendiri tentang kajian hukum yang telah dilakukan. Diharapkan dapat digunakan sebagai informasi guna mengetahui lebih dalam tentang pengaruh proses Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) terhadap waktu sandar kapal pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Tanjung Priok serta sebagai referensi bacaan bagi mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Negeri Jakarta, khususnya bagi program studi Sarjana Terapan Manajemen.

Kata Kunci: *Pelabuhan, Kualitatif, Pelayanan Kapal, Barang*

Abstract

PT. Port of Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok is one of the busiest ports in Indonesia and is the main gateway for import and export of goods. Due to its important role, operational efficiency at this port has a major impact on the national economy. In this research, the researcher uses a qualitative approach to primary data and secondary data, then the researcher reveals the content or meaning of the legal rules that have been determined which will be punished with the same, different laws or have their own description of the legal studies that have been carried out. It is hoped that it can be used as information to find out more about the influence of the Ship and Goods Service Request (PPKB) process on ship berthing time at PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Tanjung Priok and as a reading reference for students at Jakarta State University, especially for the Bachelor of Applied Management study program.

Keywords: Port, Qualitative, Ship Services, Goods

PENDAHULUAN

Dalam dunia perekonomian nasional, Badan Usaha Milik Negara adalah salah satu tokoh utama di Indonesia pada aktivitas-aktivitas perekonomian yang juga mencakup pelaku ekonomi lainnya seperti pengusaha swasta dan usaha koperasi. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut bertindak sebagai perwujudan dan manifestasi demokrasi perekonomian di Indonesia. Mengutip dari UU Nomor 19 Tahun. 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, BUMN merupakan badan usaha yang secara keseluruhan maupun sebahagian besar dana awalnya disubsidi negara melalui pengikutsertaan secara langsung kekayaan negara yang disisihkan. (Putri, 2019).

Pelayanan Kapal (Divisi Humas PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) 2 Cabang Tanjung Priok bahwa Pelayanan Kapal merupakan jasa yang kegiatan operasional kapal dari mulai masuk sampai dengan keluar ke perairan pelabuhan, ketika akan bersandar di tambatan, sampai saat kapal meninggalkan pelabuhan. Sedangkan, Definisi SPK (Surat Perintah Kerja) Pandu dalam instruksi kerja ini adalah sebagai surat resmi perintah pengerjaan pelayanan pemanduan, sebagai dokumentasi penting yang sudah pernah dikerjakan dan sebagai alat estimasi waktu (jam mulai pemanduan) secara historikal.

Waktu Sandar Kapal, menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (2017), Waktu Sandar Kapal adalah jumlah jam selama kapal berada di tambatan sejak tali pertama (first line) diikat di dermaga sampai tali terakhir (last line) dilepaskan dari dermaga. Menurut Rizki Abrianto (2017), Waktu Sandar Kapal adalah waktu kapal selama berada di tambatan, dihitung sejak kapal ikat tali sampaidengan selesai lepas tali.

PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok adalah salah satu pelabuhan tersibuk di Indonesia dan merupakan pintu gerbang utama untuk impor dan

ekspor barang. Karena peran pentingnya, keefisienan operasional di pelabuhan ini memiliki dampak besar pada ekonomi nasional. Dengan pertumbuhan ekonomi dan perdagangan, volume kapal dan barang yang masuk ke pelabuhan Tanjung Priok terus meningkat. Waktu yang diperlukan kapal untuk bersandar setelah tiba di pelabuhan juga menjadi faktor kritis dalam manajemen operasional pelabuhan. Keterlambatan dalam proses sandar kapal dapat mengganggu rantai pasokan, meningkatkan biaya logistik, dan menghambat produktivitas. Faktor keterlambatan yang sering terjadi adalah ketika proses Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB). Proses PPKB melibatkan banyak tahap yang melibatkan berbagai pihak, termasuk otoritas pelabuhan, agen kapal, pengelola kargo, dan kapten kapal. Keterlambatan dalam proses PPKB dapat berdampak negatif pada seluruh rantai pasok, termasuk pengiriman barang dan produksi. Ketepatan dan efisiensi dalam setiap tahap ini dapat memengaruhi waktu sandar kapal secara signifikan. Penelitian mengenai hubungan antara proses PPKB dan waktu sandar kapal di Tanjung Priok mungkin belum banyak dilakukan. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi waktu sandar kapal dapat membuka potensi untuk mengidentifikasi area di mana proses PPKB dapat ditingkatkan..

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif terhadap data primer dan data sekunder yang kemudian peneliti ungkapkan isi atau makna dari aturan hukum yang telah ditentukan yang akan dihukumi dengan hukum yang sama, berbeda atau memiliki deskripsi sendiri tentang kajian hukum yang telah dilakukan.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2013:25).

Penelitian kualitatif ini dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar: apa dan bagaimana kejadian itu terjadi; siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut; kapan terjadinya; dimana tempat kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara atau teknik pencarian data, pengelolaan data sampai dengan analisisnya (Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2013:25).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Tanjung Priok

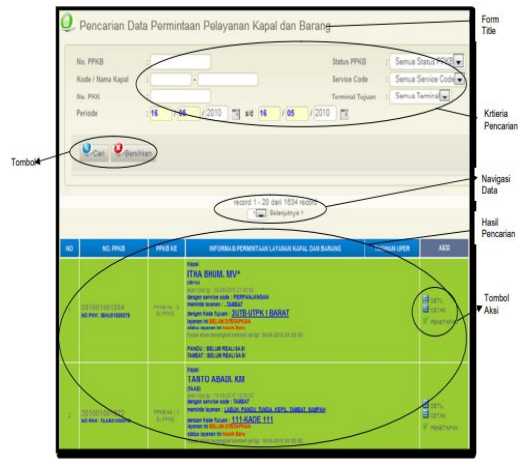
Menurut Buku Pengantar Pelayanan Kapal Divisi Humas PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) 2 Cabang Tanjung Priok (2022) bahwa Pelayanan Kapal merupakan jasa yang kegiatan operasional kapal dari mulai masuk sampai dengan keluar ke perairan pelabuhan, ketika akan bersandar di tambatan, sampai saat kapal meninggalkan pelabuhan.

Menurut Buku Pengantar Pelayanan Kapal Divisi Humas PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) 2 Cabang Tanjung Priok (2022) bahwa Pemanduan kapal adalah kegiatan Pandu dalam membantu kapal agar navigasi dapat dilaksanakan dengan selamat, tertib dan lancar serta memberikan informasi penting tentang keadaan perairan setempat yang penting demi keselamatan kapal dan lingkungan.

Pelayanan pemanduan sebagai salah satu bentuk jasa kepelabuhanan, maka peranan pandu akan memberikan kontribusi cukup penting terhadap performansi pelabuhan secara keseluruhan. Dari sisi pelayanan jasa kepelabuhanan, pandu dalam melaksanakan tugas pemanduan kapal yang memasuki dan meninggalkan pelabuhan merupakan "first and last contact person" sehingga performansi individu pandu akan memberikan kesan kuat terhadap image pelanggan (Nakhoda Kapal dan Perusahaan Pelayanan).

Penundaan Kapal adalah bagian dari pemanduan yang meliputi kegiatan mendorong, menarik atau menggandeng kapal yang berolah gerak, untuk bertambat ke satu tempat seperti di dermaga, jetty, trestle pier, pelampung, dolphin, kapal dan fasilitas tambat lainnya dengan mempergunakan kapal tunda.

Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang adalah permintaan pelayanan jasa di pelabuhan (Labuh, Pandu, Tunda, Kepil, Tambat dan jasa lainnya) dan jenis barang serta jumlah barang yang akan di bongkar/muat oleh agen pelayaran yang diterbitkan oleh Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Setelah agen melakukan pembayaran Uper dan PPKB ditetapkan pandu/tunda/kepil oleh pihak Pandu Rencana maka PPKB ditetapkan. Penetapan PPKB di PT Pelabuhan Indonesia Regional 2 Tanjung Priok dilakukan oleh operator administrasi pelayanan kapal yang diinput melalui sistem SIMOPEL. Berikut Langkah-langkah penginputan Penetapan PPKB:



Gambar 1 Form Permintaan Pelayanan Terpadu di Simopel

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok, 2022

1. Operator Planning memilih penetapan PPKB;





Gambar 2 Tampilan Form penetapan PPKB

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok, 2022

2. Isi kolom No.PPKB, nama kapal, kode kapal, No PKK atau status PPKB, setelah itu;



3. Klik tombol  untuk pencarian data PPKB
4. Klik tombol  untuk melakukan permintaan pelayanan kapal dan barang
5. Kemudian tetapkan tanggal, jam layanan permintaan labuh dan tambat serta apabila ada catatan dapat dicatat secara manual;



Gambar .3 Tampilan Form penetapan PPKB

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok, 2022

6. Setelah permintaan oleh agen telah ditetapkan Opeasional Planning kemudian klik maka data yang dikehendaki telah ditetapkan
7. Operator Planning memilih penetapan PPKB;

PERMINTAAN PELAYANAN KAPAL DAN BARANG (P P K B)			FM. 64/20101
Service Code	KEBERANGKATAN	No. PPKB	202211000144
Jenis Perantara	PT PELABUHAN INDONESIA	PPKB No	202211000144
1. Tanggal Entry	25-02-2022 20:41	12. DUA/DUA/DOOR	A.S / E.S /
2. Nama Kapal	MS. DUBAI CHRYM	13. Jenis Muatan	Tanggal Kemukaan
3. Demarasi/PPKB	PANAMA / DBCH11000001	14. Jenis Muatan	Ton/Box
4. Perantara/Owner	CRONOS MARITIME INC	15. Asal	Ton/Box
5. Kargo	PT. GEMA MUTIARA MARINA/ 841	16. Asal	Ton/Box
6. Asal Kargo	J. DE. SANTIAGO/TA.IND. / RT. 501 RW. 002 /	17. Asal	Ton/Box
7. Asal Perantara	11000150	18. Asal	Ton/Box
8. Asal Kapal	07051983	19. Asal	Ton/Box
9. Asal	MS. IC	20. Asal	Ton/Box
10. Asal	CRABO	21. Asal	Ton/Box
11. Asal	CLM/REG/20	22. Asal	Ton/Box
12. Asal	39798 / 8	23. Asal	Ton/Box
13. Asal	189 89	24. Asal	Ton/Box
14. Asal		25. Asal	Ton/Box
15. Asal		26. Asal	Ton/Box
16. Asal		27. Asal	Ton/Box
17. Asal		28. Asal	Ton/Box
18. Asal		29. Asal	Ton/Box
19. Asal		30. Asal	Ton/Box
20. Asal		31. Asal	Ton/Box
21. Asal		32. Asal	Ton/Box
22. Asal		33. Asal	Ton/Box
23. Asal		34. Asal	Ton/Box
24. Asal		35. Asal	Ton/Box
25. Asal		36. Asal	Ton/Box
26. Asal		37. Asal	Ton/Box
27. Asal		38. Asal	Ton/Box
28. Asal		39. Asal	Ton/Box
29. Asal		40. Asal	Ton/Box
30. Asal		41. Asal	Ton/Box
31. Asal		42. Asal	Ton/Box
32. Asal		43. Asal	Ton/Box
33. Asal		44. Asal	Ton/Box
34. Asal		45. Asal	Ton/Box
35. Asal		46. Asal	Ton/Box
36. Asal		47. Asal	Ton/Box
37. Asal		48. Asal	Ton/Box
38. Asal		49. Asal	Ton/Box
39. Asal		50. Asal	Ton/Box
40. Asal		51. Asal	Ton/Box
41. Asal		52. Asal	Ton/Box
42. Asal		53. Asal	Ton/Box
43. Asal		54. Asal	Ton/Box
44. Asal		55. Asal	Ton/Box
45. Asal		56. Asal	Ton/Box
46. Asal		57. Asal	Ton/Box
47. Asal		58. Asal	Ton/Box
48. Asal		59. Asal	Ton/Box
49. Asal		60. Asal	Ton/Box
50. Asal		61. Asal	Ton/Box
51. Asal		62. Asal	Ton/Box
52. Asal		63. Asal	Ton/Box
53. Asal		64. Asal	Ton/Box
54. Asal		65. Asal	Ton/Box
55. Asal		66. Asal	Ton/Box
56. Asal		67. Asal	Ton/Box
57. Asal		68. Asal	Ton/Box
58. Asal		69. Asal	Ton/Box
59. Asal		70. Asal	Ton/Box
60. Asal		71. Asal	Ton/Box
61. Asal		72. Asal	Ton/Box
62. Asal		73. Asal	Ton/Box
63. Asal		74. Asal	Ton/Box
64. Asal		75. Asal	Ton/Box
65. Asal		76. Asal	Ton/Box
66. Asal		77. Asal	Ton/Box
67. Asal		78. Asal	Ton/Box
68. Asal		79. Asal	Ton/Box
69. Asal		80. Asal	Ton/Box
70. Asal		81. Asal	Ton/Box
71. Asal		82. Asal	Ton/Box
72. Asal		83. Asal	Ton/Box
73. Asal		84. Asal	Ton/Box
74. Asal		85. Asal	Ton/Box
75. Asal		86. Asal	Ton/Box
76. Asal		87. Asal	Ton/Box
77. Asal		88. Asal	Ton/Box
78. Asal		89. Asal	Ton/Box
79. Asal		90. Asal	Ton/Box
80. Asal		91. Asal	Ton/Box
81. Asal		92. Asal	Ton/Box
82. Asal		93. Asal	Ton/Box
83. Asal		94. Asal	Ton/Box
84. Asal		95. Asal	Ton/Box
85. Asal		96. Asal	Ton/Box
86. Asal		97. Asal	Ton/Box
87. Asal		98. Asal	Ton/Box
88. Asal		99. Asal	Ton/Box
89. Asal		100. Asal	Ton/Box
90. Asal		101. Asal	Ton/Box
91. Asal		102. Asal	Ton/Box
92. Asal		103. Asal	Ton/Box
93. Asal		104. Asal	Ton/Box
94. Asal		105. Asal	Ton/Box
95. Asal		106. Asal	Ton/Box
96. Asal		107. Asal	Ton/Box
97. Asal		108. Asal	Ton/Box
98. Asal		109. Asal	Ton/Box
99. Asal		110. Asal	Ton/Box
100. Asal		111. Asal	Ton/Box
101. Asal		112. Asal	Ton/Box
102. Asal		113. Asal	Ton/Box
103. Asal		114. Asal	Ton/Box
104. Asal		115. Asal	Ton/Box
105. Asal		116. Asal	Ton/Box
106. Asal		117. Asal	Ton/Box
107. Asal		118. Asal	Ton/Box
108. Asal		119. Asal	Ton/Box
109. Asal		120. Asal	Ton/Box
110. Asal		121. Asal	Ton/Box
111. Asal		122. Asal	Ton/Box
112. Asal		123. Asal	Ton/Box
113. Asal		124. Asal	Ton/Box
114. Asal		125. Asal	Ton/Box
115. Asal		126. Asal	Ton/Box
116. Asal		127. Asal	Ton/Box
117. Asal		128. Asal	Ton/Box
118. Asal		129. Asal	Ton/Box
119. Asal		130. Asal	Ton/Box
120. Asal		131. Asal	Ton/Box
121. Asal		132. Asal	Ton/Box
122. Asal		133. Asal	Ton/Box
123. Asal		134. Asal	Ton/Box
124. Asal		135. Asal	Ton/Box
125. Asal		136. Asal	Ton/Box
126. Asal		137. Asal	Ton/Box
127. Asal		138. Asal	Ton/Box
128. Asal		139. Asal	Ton/Box
129. Asal		140. Asal	Ton/Box
130. Asal		141. Asal	Ton/Box
131. Asal		142. Asal	Ton/Box
132. Asal		143. Asal	Ton/Box
133. Asal		144. Asal	Ton/Box
134. Asal		145. Asal	Ton/Box
135. Asal		146. Asal	Ton/Box
136. Asal		147. Asal	Ton/Box
137. Asal		148. Asal	Ton/Box
138. Asal		149. Asal	Ton/Box
139. Asal		150. Asal	Ton/Box
140. Asal		151. Asal	Ton/Box
141. Asal		152. Asal	Ton/Box
142. Asal		153. Asal	Ton/Box
143. Asal		154. Asal	Ton/Box
144. Asal		155. Asal	Ton/Box
145. Asal		156. Asal	Ton/Box
146. Asal		157. Asal	Ton/Box
147. Asal		158. Asal	Ton/Box
148. Asal		159. Asal	Ton/Box
149. Asal		160. Asal	Ton/Box
150. Asal		161. Asal	Ton/Box
151. Asal		162. Asal	Ton/Box
152. Asal		163. Asal	Ton/Box
153. Asal		164. Asal	Ton/Box
154. Asal		165. Asal	Ton/Box
155. Asal		166. Asal	Ton/Box
156. Asal		167. Asal	Ton/Box
157. Asal		168. Asal	Ton/Box
158. Asal		169. Asal	Ton/Box
159. Asal		170. Asal	Ton/Box
160. Asal		171. Asal	Ton/Box
161. Asal		172. Asal	Ton/Box
162. Asal		173. Asal	Ton/Box
163. Asal		174. Asal	Ton/Box
164. Asal		175. Asal	Ton/Box
165. Asal		176. Asal	Ton/Box
166. Asal		177. Asal	Ton/Box
167. Asal		178. Asal	Ton/Box
168. Asal		179. Asal	Ton/Box
169. Asal		180. Asal	Ton/Box
170. Asal		181. Asal	Ton/Box
171. Asal		182. Asal	Ton/Box
172. Asal		183. Asal	Ton/Box
173. Asal		184. Asal	Ton/Box
174. Asal		185. Asal	Ton/Box
175. Asal		186. Asal	Ton/Box
176. Asal		187. Asal	Ton/Box
177. Asal		188. Asal	Ton/Box
178. Asal		189. Asal	Ton/Box
179. Asal		190. Asal	Ton/Box
180. Asal		191. Asal	Ton/Box
181. Asal		192. Asal	Ton/Box
182. Asal		193. Asal	Ton/Box
183. Asal		194. Asal	Ton/Box
184. Asal		195. Asal	Ton/Box
185. Asal		196. Asal	Ton/Box
186. Asal		197. Asal	Ton/Box
187. Asal		198. Asal	Ton/Box
188. Asal		199. Asal	Ton/Box
189. Asal		200. Asal	Ton/Box
190. Asal		201. Asal	Ton/Box
191. Asal		202. Asal	Ton/Box
192. Asal		203. Asal	Ton/Box
193. Asal		204. Asal	Ton/Box
194. Asal		205. Asal	Ton/Box
195. Asal		206. Asal	Ton/Box
196. Asal		207. Asal	Ton/Box
197. Asal		208. Asal	Ton/Box
198. Asal		209. Asal	Ton/Box
199. Asal		210. Asal	Ton/Box
200. Asal		211. Asal	Ton/Box
201. Asal		212. Asal	Ton/Box
202. Asal		213. Asal	Ton/Box
203. Asal		214. Asal	Ton/Box
204. Asal		215. Asal	Ton/Box
205. Asal		216. Asal	Ton/Box
206. Asal		217. Asal	Ton/Box
207. Asal		218. Asal	Ton/Box
208. Asal		219. Asal	Ton/Box
209. Asal		220. Asal	Ton/Box
210. Asal		221. Asal	Ton/Box
211. Asal		222. Asal	Ton/Box
212. Asal		223. Asal	Ton/Box
213. Asal		224. Asal	Ton/Box
214. Asal		225. Asal	Ton/Box
215. Asal		226. Asal	Ton/Box
216. Asal		227. Asal	Ton/Box
217. Asal		228. Asal	Ton/Box
218. Asal		229. Asal	Ton/Box
219. Asal		230. Asal	Ton/Box
220. Asal		231. Asal	Ton/Box
221. Asal		232. Asal	Ton/Box
222. Asal		233. Asal	Ton/Box
223. Asal		234. Asal	Ton/Box
224. Asal		235. Asal	Ton/Box
225. Asal		236. Asal	Ton/Box
226. Asal		237. Asal	Ton/Box
227. Asal		238. Asal	Ton/Box
228. Asal		239. Asal	Ton/Box
229. Asal		240. Asal	Ton/Box
230. Asal		241. Asal	Ton/Box
231. Asal		242. Asal	Ton/Box
232. Asal		243. Asal	Ton/Box
233. Asal		244. Asal	Ton/Box
234. Asal		245. Asal	Ton/Box
235. Asal		246. Asal	Ton/Box
236. Asal		247. Asal	Ton/Box
237. Asal		248. Asal	Ton/Box
238. Asal		249. Asal	Ton/Box
239. Asal		250. Asal	Ton/Box
240. Asal		251. Asal	Ton/Box
241. Asal		252. Asal	Ton/Box
242. Asal		253. Asal	Ton/Box
243. Asal		254. Asal	Ton/Box
244. Asal		255. Asal	Ton/Box
245. Asal		256. Asal	Ton/Box
246. Asal		257. Asal	Ton/Box
247. Asal		258. Asal	Ton/Box
248. Asal		259. Asal	Ton/Box
249. Asal		260. Asal	Ton/Box
250. Asal		261. Asal	Ton/Box
251. Asal		262. Asal	Ton/Box
252. Asal		263. Asal	Ton/Box
253. Asal		264. Asal	Ton/Box
254. Asal		265. Asal	Ton/Box
255. Asal		266. Asal	Ton/Box
256. Asal		267. Asal	Ton/Box
257. Asal		268. Asal	Ton/Box
258. Asal		269. Asal	Ton/Box
259. Asal		270. Asal	Ton/Box
260. Asal		271. Asal	Ton/Box
261. Asal		272. Asal	Ton/Box
262. Asal		273. Asal	Ton/Box
263. Asal		274. Asal	Ton/Box
264. Asal		275. Asal	Ton/Box
265. Asal		276. Asal	Ton/Box
266. Asal		277. Asal	Ton/Box
267. Asal		278. Asal	Ton/Box
268. Asal		279. Asal	Ton/Box
269. Asal		280. Asal	Ton/Box
270. Asal		281. Asal	Ton/Box
271. Asal		282. Asal	Ton/Box
272. Asal		283. Asal	Ton/Box
273. Asal		284. Asal	Ton/Box
274. Asal		285. Asal	Ton/Box
275. Asal		286. Asal	Ton/Box
276. Asal		287. Asal	Ton/Box
277. Asal		288. Asal	Ton/Box
278. Asal		289. Asal	Ton/Box
279. Asal		290. Asal	Ton/Box
280. Asal		291. Asal	Ton/Box
281. Asal		292. Asal	Ton/Box
282. Asal		293. Asal	Ton/Box
283. Asal		294. Asal	Ton/Box
284. Asal		295. Asal	Ton

MV Glengyle	General Cargo	62.42	9.42	10.59	42.41
MV Precious Coral	General Cargo	45.25	5.13	21.33	18.79
MV Faith	Bag Cargo	214.17	11.34	18.33	184.5
MV Serenity C	Bag Cargo	267.75	11.17	28.84	227.74
MV Yu Chang	Bag Cargo	264.33	14.67	30.92	218.74
BG. Victory 9	General Cargo	85.67	14.75	12.67	58.25
BG. Manyplus	Curah Kering	44.75	7.17	10.38	27.2

5

Pengaruh Proses Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) terhadap Waktu Sandar pada PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok

Proses permintaan pelayanan kapal dan barang (PPKB) dapat mempengaruhi waktu sandar kapal di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Tanjung Priok. Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu sandar kapal tersebut antara lain ketersediaan fasilitas untuk petugas pandu dan kapal tunda, ketepatan pelayanan dokumen, ketersediaan jasa pandu dan tunda, ketersediaan air, ketersediaan petugas, kerusakan alat bongkar muat, antrian kapal, biaya yang terlalu mahal, birokrasi yang terlalu rumit, kecepatan kapal pandu, kualitas pelayanan kapal, dan kecepatan bongkar muat.

PPKB adalah salah satu tahap penting dalam manajemen pelabuhan yang mencakup proses permintaan dan pemberian layanan kepada kapal dan barang yang akan berlabuh di pelabuhan. Waktu sandar adalah waktu yang diperlukan oleh kapal untuk berlabuh dan melakukan kegiatan bongkar muat barang. Proses PPKB dapat mempengaruhi antrian kapal di pelabuhan.

Proses PPKB melibatkan berbagai pihak seperti otoritas pelabuhan, agen pelayaran, agen kargo, dan operator terminal. Jika koordinasi antara pihak-pihak ini lancar, hal ini dapat mempercepat proses PPKB dan mengurangi waktu yang diperlukan untuk kapal untuk bersandar. Proses PPKB juga mencakup evaluasi dan pengelolaan risiko terkait dengan kapal dan barang yang datang ke pelabuhan. Jika evaluasi risiko dilakukan secara efisien, hal ini dapat meminimalkan potensi gangguan atau kejadian yang dapat mengakibatkan penundaan dalam waktu sandar kapal.

PPKB saat ini sudah memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk mengotomatisasi dan memantau proses. Penggunaan teknologi seperti sistem manajemen

terminal atau platform berbasis cloud dapat membantu dalam mengoptimalkan proses dan mengurangi waktu yang diperlukan. Proses PPKB juga terkait dengan manajemen antrian kapal. Jika sistem manajemen antrian kapal bekerja dengan baik, kapal dapat diberi prioritas dan diatur dengan baik untuk bersandar sesuai jadwal. Proses PPKB juga harus mempertimbangkan kargo khusus atau kasus-kasus berisiko tinggi yang mungkin memerlukan prosedur tambahan. Jika penanganan kasus-kasus ini tidak efisien, hal ini dapat mengakibatkan penundaan dalam waktu sandar kapal.

Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap Proses Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok, dapat disimpulkan bahwa PPKB memegang peranan krusial dalam menentukan efisiensi waktu operasional kapal. Faktor-faktor seperti ketersediaan fasilitas, ketepatan pelayanan dokumen, dan ketersediaan jasa pandu dan tunda mempengaruhi secara signifikan waktu sandar kapal. Koordinasi yang efisien antara berbagai pihak terlibat dalam proses PPKB, seperti otoritas pelabuhan, agen pelayaran, dan operator terminal, menjadi kunci untuk meminimalkan potensi gangguan atau kejadian yang dapat mengakibatkan penundaan. Adopsi teknologi dan sistem informasi dalam PPKB juga terbukti memberikan kontribusi positif dalam mengoptimalkan proses. Selain itu, manajemen antrian kapal yang efektif serta penanganan kasus-kasus khusus merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan efisiensi waktu sandar kapal. Oleh karena itu, pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap faktor-faktor ini akan berkontribusi besar dalam meningkatkan kinerja pelayanan kapal dan barang di pelabuhan tersebut. Dari data yang disediakan, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait pengaruh Proses Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang (PPKB) terhadap waktu sandar kapal di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Tanjung Priok. Proses PPKB memainkan peran kunci dalam mengelola waktu sandar kapal. Koordinasi yang efisien dalam PPKB antara otoritas pelabuhan, agen pelayaran, agen kargo, dan operator terminal sangat penting untuk mengurangi waktu tunggu kapal di luar pelabuhan. Ketersediaan fasilitas dan sumber daya seperti dermaga, crane, dan peralatan bongkar muat juga mempengaruhi waktu sandar; jika tidak cukup atau terbatas, kapal mungkin mengalami penundaan. Penggunaan teknologi dan sistem informasi dapat membantu mengotomatisasi dan memantau proses PPKB, yang pada gilirannya dapat mengoptimalkan waktu sandar. Selain itu, manajemen antrian kapal yang efektif dapat membantu dalam mengatur kapal-kapal sesuai jadwal. Evaluasi risiko dan penanganan kasus-kasus berisiko tinggi juga penting untuk menghindari penundaan yang tidak

diinginkan dalam waktu sandar kapal. Dengan demikian, pengelolaan PPKB yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelabuhan serta meminimalkan waktu tunggu kapal.

SIMPULAN

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Tanjung Priok merupakan cabang dari sebuah badan usaha milik negara Indonesia PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Pelayanan Kapal di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Tanjung Priok memiliki peran penting dalam jasa pelabuhan dikarenakan pelayanan kapal merupakan kegiatan awal yang ada di pelabuhan, sedangkan Masih terdapat kendala saat melakukan pelayanan Pandu dan Tunda di beberapa bagian. Hal ini, merupakan suatu kendala yang menyebabkan berkurangnya tingkat efektivitas dan efisiensi yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Satu Nusa Lampung, S. (n.d.). PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PELABUHAN INDONESIA II (Persero) CABANG LAMPUNG. In *Business and Entrepreneurship Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Amehati, A. A., Febriana Sitohang, J., Najooan, D., & Ghafar, A. (n.d.). AN ANALYSIS OF CUSTOMER SATISFACTON OF SHIPPING SERVICES AT SHIPPING AGENTS IN PT PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) REGIONAL 2 TANJUNG PRIOK. <http://proceedings.itltrisakti.ac.id/index.php/altr>
- BAB III METODE PENELITIAN. (n.d.).
- Darangeng, A. R., & Kamariah, N. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN KAPAL TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA JASA PT PELABUHAN IDONESIA IV (PERSERO) CABANG MAKASSAR THE INFLUENCES OF SERVICES QUALITY TOWARDS ON PORT-SERVICE USERS SATISFACTION AT PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG MAKASSAR. *Jurnal Administrasi Negara*, 27(1).
- Id, //Ojs Stiami Ac, & Romadhon, Y. (2018). OPTIMALISASI PELABUHAN TANJUNG PRIOK MENUJU PELABUHAN BERKELAS DUNIA. 2(1), 37–43. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Malisan, J., & Tresnawati, W. (2019). Implementasi Inaportnet dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. *Warta Penelitian Perhubungan*, 31(2), 67–74. <https://doi.org/10.25104/warlit.v31i2.1267>
- Najooan, D. J., Ayu, D., Putri, R., Nurhayati, S., & Trisakti, S. (n.d.). PRODUKTIVITAS

BONGKAR MUAT DAN WAKTU SANDAR KAPAL PELABUHAN TANJUNG EMAS.

- Rijal Fadli, M. (2021a). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Rijal Fadli, M. (2021b). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54.
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Zaluchu, S. E. (n.d.). STRATEGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF DI DALAM PENELITIAN AGAMA. Januari, 28(1), 28–38.
- Perhubungan, Kementerian. 2015. “PM 57 Tahun 2015 Tentang Pemanduan Dan Penundaan Kapal.”
- Presiden Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008
Tentang Pelayaran. Negara Kesatuan Republik Indonesia: LN.2008/NO.64, TLN NO.4849,
LL SETNEG : 132 HLM.
- . 2012. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 26 Tahun 2012 Tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional. Negara Republik Indonesia.
- . 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III,